



Universitas  
**Esa Unggul**

**MODUL PROMOSI K3  
(KMK364)**

**MODUL SESI 6  
Strategi Program**



Universitas  
**Esa Unggul**

**DISUSUN OLEH  
PUTRI HANDAYANI, SKM, M.KKK**



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2019**

## PENGANTAR

### A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu :

1. Menguraikan konsep awareness strategies program promosi K3 di Tempat Kerja
2. Menguraikan peranan awareness strategies program promosi K3 di Tempat Kerja
3. Menguraikan tujuan awareness strategies program promosi K3 di Tempat Kerja

### B. Uraian dan Contoh

#### 1. *Awareness Strategies*

Keberhasilan dalam implementasi program K3 di tempat kerja ditentukan oleh berbagai usaha yang cukup besar dari tim pengelola program. Salah satunya adalah pembentukan kesadaran pekerja agar dapat terlibat dalam pelaksanaan program. *Awareness Strategies* memberikan pengaruh yang cukup besar dalam pelaksanaan program K3 di tempat kerja. *Awareness Strategies* didefinisikan sebagai “*A variety of communication dissemination and information transfer activities that are intended to enhance the knowledge levels of individuals, help catalyze and reinforce behavior change, while intentionally leading to improved individual health and productivity.*” Definisi tersebut menggambarkan bahwa komunikasi program menjadi salah satu hal yang berperan dalam membangun kewaspadaan pekerja dalam upaya melibatkan diri dalam berbagai program K3 yang diselenggarakan oleh perusahaan. Upaya membangun kesadaran pekerja merupakan kegiatan transfer informasi khususnya dalam konteks promosi kesehatan berbasis tempat kerja.

Secara umum peran dari *awareness strategies* dalam implementasi program K3 di tempat kerja adalah sebagai berikut:

- a. Kesadaran berperan dalam mengkomunikasikan informasi yang relevan yang membantu mempersiapkan pekerja dalam upaya melakukan perubahan perilaku kesehatan.

- b. Aktivitas peningkatan kesadaran pekerja terhadap program K3 berperan dalam membantu memberdayakan dan memaksimalkan potensi pekerja untuk merumuskan kompetensi diri berdasarkan informasi yang ditransfer.
- c. Kesadaran dimaksudkan untuk memungkinkan individu dalam mendapatkan akses praktis ke teknologi atau layanan yang dapat membantu dalam penguatan atau inisiasi perilaku kesehatan yang lebih spesifik.

Implementasi promosi kesehatan di tempat kerja berperan dalam membantu pekerja dalam upaya mengadopsi dan mempertahankan gaya hidup yang sehat dan berkaitan dengan perubahan perilaku kesehatan. Dalam pelaksanaan program K3 di tempat kerja strategi pembentukan kesadaran pekerja dalam keterlibatan program ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan informasi kepada populasi tertentu yang dirancang untuk membantu memfasilitasi perubahan perilaku kesehatan pekerja dan perubahan dalam sikap serta nilai yang mendasarinya.
- b. Membantu memotivasi pekerja untuk mengubah perilaku, sikap, dan nilainya. Motivasi ini akan meningkatkan keinginan pekerja dalam menerima informasi yang cukup dan relevan.
- c. Membantu dalam penguatan perilaku, sikap dan nilai-nilai kesehatan yang sudah terbentuk.
- d. Menjadi perantara dalam pembentukan perilaku melalui keyakinan pekerja.

Selanjutnya, program kesadaran berfungsi untuk meningkatkan persepsi individu terhadap kerentanan terhadap penyakit, gangguan, atau disfungsi dengan mengeksplorasi gaya hidup, faktor risiko kesehatan dan upaya pencegahan penyakit dan cedera yang mungkin terjadi. Strategi ini juga berperan dalam mengajak pekerja untuk memberdayakan diri dalam upaya membentuk perilaku kesehatan dan keselamatan yang baik sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Implementasi *awareness strategies* di tempat kerja membutuhkan adanya metode yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan dapat mengacu pada beberapa teori yang terkait seperti *Social Learning Theory*, *Health Belief Model*, dan *Traditional Methods*. Berbagai bentuk kegiatan yang dapat dilakukan sebagai upaya pembentukan

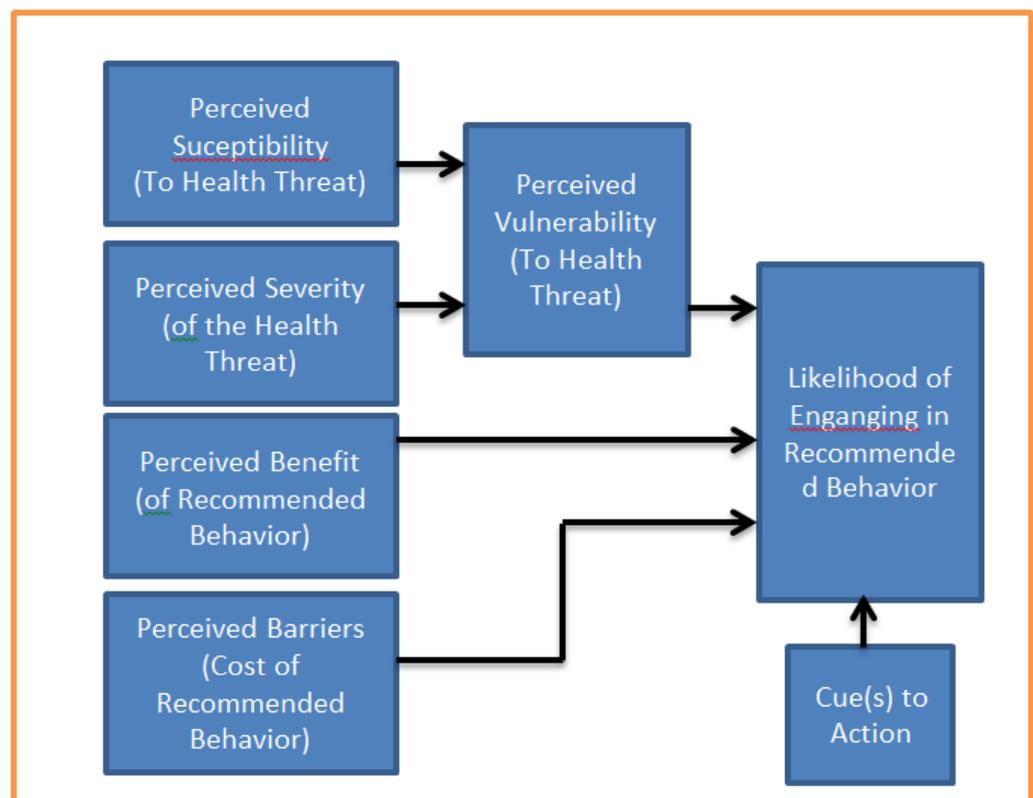
kesadaran pekerja adalah dengan cara penyampaian informasi secara langsung pada saat rapat, pemberitahuan secara tertulis, bulletin dan majalah dinding, famplet, informasi penggajian, electronic billboard, forum diskusi grup, presentasi dengan menggunakan audiovisual, dan lain-lain.

Selanjutnya, setelah diimplementasikan maka strategi ini perlu dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilannya. Beberapa hal yang dapat dijadikan standar dalam melakukan evaluasi terhadap upaya pembentukan kesadaran yang telah dilakukan antara lain: penentuan target sasaran program, tingkat retensi sasaran program, kesesuaian dengan standar, pemahaman informasi yang diberikan, kemudahan pekerja dalam beradaptasi, dan keinginan pekerja untuk terlibat.

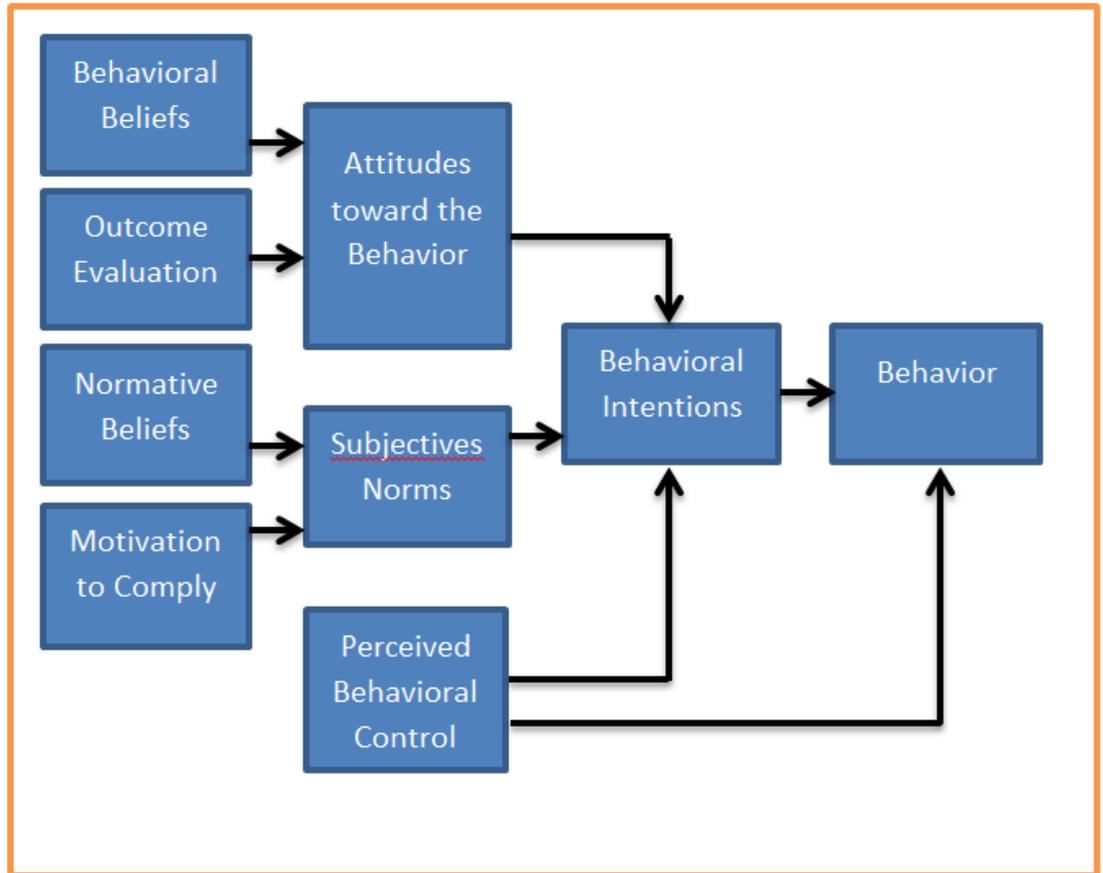
## 2. Teori dan Strategi Perubahan Perilaku

### a. *Health Belief Model*

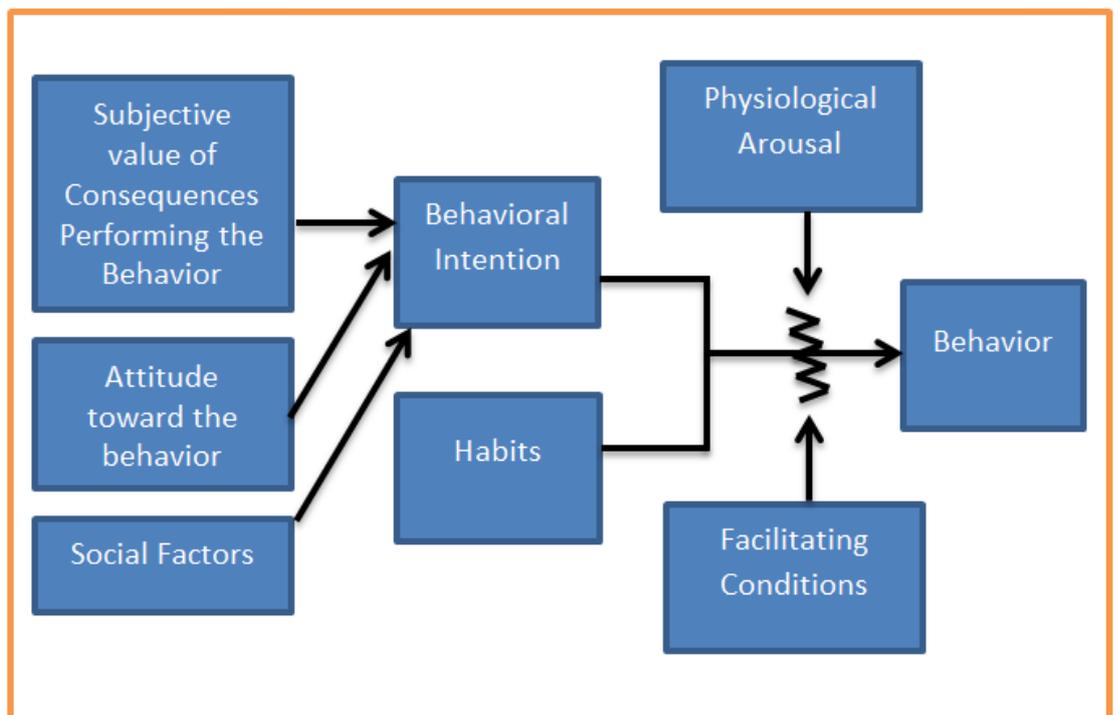
Salah satu teori dan konsep yang banyak digunakan dalam pembahasan yang berkaitan dengan perilaku kesehatan.



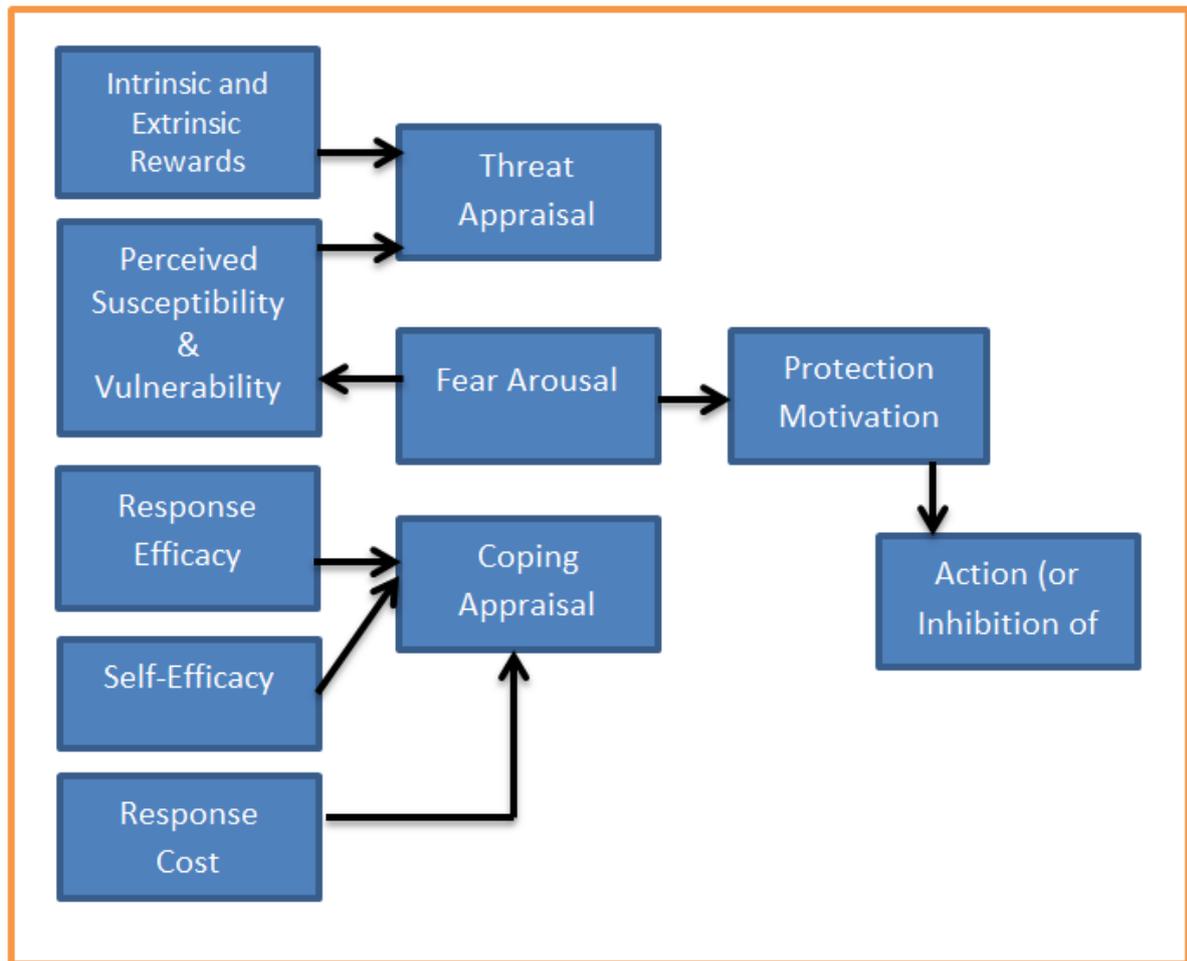
**b. Planned Behavior Theory**



**c. Social Behavior Theory**



d. **Protection Motivation Theory**



3. **Upaya Membangun Strategi Program di Tempat Kerja**

Lima konsep perubahan budaya yang penting adalah nilai, norma budaya, dukungan teman sebaya, dukungan organisasi, dan iklim organisasi. Dalam upaya membangun strategi perubahan perilaku kesehatan di tempat kerja terdapat beberapa tahap yang harus diperhatikan, yaitu:

a. Tahap Prakondisi

Tahap ini terdiri dari kegiatan penilaian kesiapan organisasi untuk berubah, pemetaan masalah perilaku pekerja dan budaya kerja, penjelasan/penawaran manfaat dilakukannya perubahan perilaku, dan membangun jejaring kerjasama dengan unit/pihak terkait.

b. Tahap Kontemplasi

Tahap ini dimulai dengan melibatkan top management untuk terlibat langsung dalam memotivasi pekerja untuk merubah perilaku yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Selanjutnya juga dilakukan dengan memperkuat komitmen untuk berubah.

c. Tahap *Action*

Ruang lingkup tahap *action* ini adalah upaya meningkatkan keyakinan pekerja bahwa program promosi K3 yang akan dilakukan memiliki dampak positif baik dalam jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Selanjutnya tahap ini diisi dengan membuat kesepakatan (kontrak) untuk *reward* dan *punishment* yang berkaitan dengan keterlibatan pekerja dalam program. Selanjutnya, melakukan upaya pembelajaran dan pelatihan, serta memberikan penguatan strategi secara selektif.

d. Tahap *maintenance*

Tahap *maintenance* dilakukan dengan cara meningkatkan dukungan social terhadap pelaksanaan program, menjaga hubungan baik pada unit-unit terkait, serta melakukan strategi penanggulangan jika terdapat indikasi penurunan partisipasi sasaran program.

### C. Buku Referensi

- a. O'Donnell, Michael. (1994). Health Promotion In The Workplace. 2<sup>nd</sup> Edition. Canada : Delmar Publishers Ins.
- b. Chenoweth DH. (2002). Evaluating Worksite Health Promotion. USA : Human Kinetics.
- c. Kurniawidjaja LM. (2012). Promosi Kesehatan di Tempat Kerja. Jakarta: Depkes RI
- d. Kurniawidjaja LM, Martomulyono S, Modjo R. (2010). Aku Bisa Hidup Lebih Sehat. Jakarta: UI PRESS

#### D. Latihan

1. Jelaskan konsep awareness strategies program promosi K3 di Tempat Kerja
2. Jelaskan peranan awareness strategies program promosi K3 di Tempat Kerja
3. Jelaskan tujuan awareness strategies program promosi K3 di Tempat Kerja

#### E. Kunci Jawaban

1. Awareness strategi merupakan bentuk komunikasi program, dimana hal ini menjadi salah satu unsur yang berperan dalam membangun kewaspadaan pekerja dalam upaya melibatkan diri dalam berbagai program K3 yang diselenggarakan oleh perusahaan. Upaya membangun kesadaran pekerja merupakan kegiatan transfer informasi khususnya dalam konteks promosi kesehatan berbasis tempat kerja.
2. peran dari *awareness strategies* dalam implementasi program K3 di tempat kerja adalah sebagai berikut:
  - a. Kesadaran berperan dalam mengkomunikasikan informasi yang relevan yang membantu mempersiapkan pekerja dalam upaya melakukan perubahan perilaku kesehatan.
  - b. Aktivitas peningkatan kesadaran pekerja terhadap program K3 berperan dalam membantu memberdayakan dan memaksimalkan potensi pekerja untuk merumuskan kompetensi diri berdasarkan informasi yang ditransfer.
  - c. Kesadaran dimaksudkan untuk memungkinkan individu dalam mendapatkan akses praktis ke teknologi atau layanan yang dapat membantu dalam penguatan atau inisiasi perilaku kesehatan yang lebih spesifik.
3. Dalam pelaksanaan program K3 di tempat kerja strategi pembentukan kesadaran pekerja dalam keterlibatan program ini bertujuan untuk:
  - a. Memberikan informasi kepada populasi tertentu yang dirancang untuk membantu memfasilitasi perubahan perilaku kesehatan pekerja dan perubahan dalam sikap serta nilai yang mendasarinya.

- b. Membantu memotivasi pekerja untuk mengubah perilaku, sikap, dan nilainya. Motivasi ini akan meningkatkan keinginan pekerja dalam menerima informasi yang cukup dan relevan.
- c. Membantu dalam penguatan perilaku, sikap dan nilai-nilai kesehatan yang sudah terbentuk.
- d. Menjadi perantara dalam pembentukan perilaku melalui keyakinan pekerja.